

# Governor of West Java Dedi Mulyadi Invites Ignasius Jonan and Susi Pudjiastuti to be Advisors

Category: Daerah, News

written by Redaksi | 24/01/2025



**ORINEWS.id** – Governor of West Java Dedi Mulyadi will invite former ministers such as Ignasius Jonan and Susi Pudjiastuti to become advisors to the West Java Provincial Government.

According to him, this is needed to accelerate regional development in various fields.

“We must involve experts. Pak Ignasius will be invited as an advisor in the transportation field. I will also meet Bu Susi on February 1 to invite her as an expert in the maritime field, because West Java is surrounded by the sea,” said Dedi at Gedung Pakuan Bandung, as quoted by Antara, Friday (24/1).

In addition to them, Dedi said that experts who will be invited when he takes office to help West Java include Acting Governor Bey Machmudin. He rated Bey as very expert in administration and bureaucracy.

“Jadi banyak nanti pakar yang akan kita undang termasuk Pak Bey. Walaupun dia adalah Eselon I di Mensesneg, tetapi tetap dia di balik itu adalah pakar utamanya di bidang administrasi dan penataan birokrasinya keren,” ujar dia.

Terkait dengan Bey, Dedi menegaskan cita-cita Pj Gubernur Jabar itu akan dieksekusi pada 2026, utamanya mengenai transportasi Bandung Raya.

Ditemui di lokasi yang sama, Bey Machmudin mengatakan bahwa dia menitikkan persoalan transportasi Bandung Raya utamanya Kereta Rel Listrik (KRL).

“Saya sampaikan ke beliau, saya tidak mengubah ruangan sama sekali. Dari zamannya Pak Ridwan Kamil saya hanya menambah satu, yaitu peta transportasi Bandung Raya. Di situ saya bilang pak ini harus jadi KRL, jadi commuter line listrik dan elevated dan beliau setuju,” ujar Bey.

Menurutnya, hal tersebut harus dilakukan oleh Bandung Raya agar kemacetan bisa dikurangi, terlebih jika KRL memiliki interval waktu yang ideal.

“Dengan interval waktu yang seperti di Jakarta saya yakin akan banyak penumpang dari Padalarang menuju Cicalengka dan itu sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang di Jatinangor. Mungkin pergerakan saudara-saudara kita yang tinggal di Cicalengka dan sebagainya yang kerja di Bandung atau dari Padalarang,” katanya.[]